

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2024**



**DEWI ANGGUN SARI
PO7124224344**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN *SECTIO CAESAREA* DI RUMAH SAKIT
MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**DEWI ANGGUN SARI
PO7124224344**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2025**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sectio caesarea adalah persalinan bayi melalui sayatan perut terbuka (laparotomi) dan sayatan di dalam rahim (histerektomi). Metode persalinan dengan *sectio caesarea* dilakukan atas indikasi medis, jika kelahiran melalui vagina beresiko pada ibu maupun pada janin. Indikasi *sectio caesarea* terdiri atas dua yaitu indikasi medis dan non indikasi. Indikasi merupakan syarat – syarat yang harus dipenuhi yang menentukan perlu tidaknya tindakan dilakukan. (Sung S, M. H, 2020)

Menurut Menurut *World Health Organization* operasi *sectio caesarea* terus meningkat secara global, 1 dari 5 atau (21%) dari semua jenis persalinan. Jumlah ini akan terus meningkat sampai masa mendatang diperkirakan hampir sepertiga atau (29%) dari semua kelahiran kemungkinan besar melalui proses operasi sesar pada tahun 2030. Tingkat tertinggi kemungkinan berada di wilayah Asia Timur (63%), Amerika Latin, Karibia (54%), Asia Barat (50%), Afrika Utara (48%) Eropa Selatan (47%), Australia dan Selandia Baru (45%). (WHO, 2021).

Operasi *sectio caesarea* banyak dilakukan di Amerika Serikat , lebih dari 1 juta wanita melahirkan melalui operasi *sectio caesarea* setiap tahunnya . Angka persalinan *sectio caesarea* meningkat dari 5 % pada tahun 1970 menjadi 31,9 % pada tahun 2016 (NABABAN, J. S, 2023).

Berdasarkan Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan angka persalinan dengan metode *sectio caesarea* di Indonesia mencapai 17,6% dari seluruh jumlah persalinan di fasilitas kesehatan. Di Indonesia kejadian operasi sesar meningkat dari tahun ke tahun. DKI Jakarta tertinggi (31,1 %), Papua terendah (6,7 %), dan Sumatera Selatan peringkat 28 dari 34. (Permatasari & Yunola, 2022).

Faktor-faktor yang mempengaruhi indikasi medis dilakukannya tindakan *sectio caesarea* antara lain faktor janin dan faktor ibu. Faktor janin terdiri dari gawat janin, bayi terlalu besar, bayi kembar, janin abnormal, kelainan letak, kelainan tali pusat, dan faktor plasenta. Sedangkan faktor ibu terdiri dari usia ibu, paritas, ketuban pecah dini (KPD), Preeklampsia, kelainan panggul, kelainan kontraksi rahim, dan penghambat jalan lahir. Sementara yang bukan indikasi *sectio caesarea* terdiri indikasi sosial ekonomi dan Atas Permintaan Sendiri (APS). *Sectio caesarea* yang bukan indikasi seperti permintaan sendiri biasanya karena tidak adanya masalah, tindakan operasinya sudah di rencanakan yang disebut *Sectio Caesarea* elektif (Tambuwun FM & Natalia, 2023)

Berdasarkan tingkat urgensinya *sectio caesarea* dapat dibedakan menjadi elektif (terencana) dan cito (emergency), yang akan menentukan waktu tindakan harus dilakukan. Operasi sesar elektif adalah tindakan *sectio caesarea* yang direncanakan sebelum proses persalinan dimulai, dan dilakukan sesuai indikasi medis seperti cephalopelvic disproportion (CPD), malposisi janin, plasenta previa serta komplikasi baik pada ibu maupun

janin. Sedangkan operasi caesar cito yaitu tindakan *sectio caesarea* yang harus dilakukan segera setelah diagnosis dibuat jika proses persalinan terhambat dan terjadi gawat janin dan gawat ibu yang dapat membahayakan nyawa. (Royal College of Obstetricians and Gynaecologists, 2021).

Operasi sesar memiliki resiko di intra operasi maupun pasca operasi seperti potensi perdarahan hebat, infeksi, waktu pemulihan yang lebih lambat setelah melahirkan, penundaan pemberian ASI dan kontak kulit ke kulit, serta kemungkinan peningkatan komplikasi pada kehamilan berikutnya. Komplikasi dan efek samping pasca operasi sesar sangat mempengaruhi proses pemulihan ibu. Oleh karena itu upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas tujuan pembangunan nasional di bidang kesehatan. (WHO, 2021).

Dalam penelitian Handayany, R. N (2022) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian *Sectio Caesarea* pada ibu bersalin di RS Handayani Kotabumi Lampung Utara. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara umur (p-value = $0,000 < 0,05$), paritas (p-value $0,000 < 0,05$), pre eklamsia (p-value $0,000 < 0,05$), dan riwayat *sectio caesarea* (p-value $0,005 < 0,05$) dengan kejadian *sectio caesarea* pada ibu bersalin.

Dalam penelitian Asta & Aisyah (2023) Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan *Sectio Caesarea*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara PEB (p-value 0,032), gawat janin (p-value 0,032), dan ketuban pecah dini (p-value 0,029) dengan

persalinan *sectio caesarea* di RSIA Muhaya Pangkal Pinang Tahun 2020.

Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang merupakan Rumah Sakit rujukan tipe C , dan merupakan jejaring Puskesmas, FKTP dan PMB di kota Palembang. Peneliti melakukan studi pendahuluan didapatkan data awal dari rekam medis jumlah persalinan yang di ruang kebidanan Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2022 sebanyak 1327 persalinan dengan tindakan SC berjumlah 811, Pada tahun 2023 sebanyak 851 persalinan dengan tindakan SC berjumlah 322 dan pada tahun 2024 sebanyak 797 persalinan dengan tindakan SC sebanyak 518.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *sectio caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan data awal yang di dapat dari Rekam Medik Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, dari uraian tersebut dapat dirumuskan permasalahan faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui Faktor-Faktor Yang berhubungan dengan kejadian *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2024

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Distribusi frekuensi *Sectio Caesarea*, Paritas, Riwayat SC, Ketuban Pecah Dini, dan Preeklamsi
- b. Diketahui hubungan Paritas dengan kejadian SC di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2024
- c. Diketahui hubungan Riwayat SC dengan kejadian SC di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2024
- d. Diketahui hubungan Ketuban Pecah Dini dengan kejadian SC di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2024
- e. Diketahui hubungan Preeklamsi dengan kejadian SC di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2024

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang ilmu kebidanan yang berkaitan dengan Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan kejadian *Sectio Caesarea* di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2024.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan Pustaka kepada Pendidikan Poltekkes Kemenkes Palembang.

- b. Bagi Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan masukan

khususnya dalam pembuatan asuhan kebidanan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkam penelitian ini dengan faktor-faktor lainnya yang Berhubungan dengan kejadian *Sectio Caesarea*.

d. Bagi Ibu bersalin

Diharapkan dapat mengetahui faktor-faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian *sectio caesarea*.

DFTAR PUSTAKA

- Afriani, S., Andriani, L., Mizawati, A., Nugraheni, D. E., & Widiyanti, D. (2021). *Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Sectio Caesarea Pada Ibu Bersalin Di Rsud Argamakmur Tahun 2019* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- American College of Obstetricians and Gynecologists. (2019). ACOG Practice Bulletin No. 203: chronic hypertension in pregnancy. *Obstetrics and gynecology*, 133(1), e26-e50.
- Amir, F. and Yulianti, S. (2020) ‘Hubungan Paritas dan Usia Terhadap Persalinan Sectio Ccaesarea di RSU Bahagia Makassar Tahun 2020’, *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 4(2), pp. 75–84. doi: 10.37337/jkdp.v4i2.179.
- Asta, A., Aisyah, S., & Silaban, T. D. S. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Sectio Caearia. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 8(1).
- Awis, T., Darmawati, D., & Hermawati, D. (2022). Asuhan keperawatan pre dan post sectio caesarea dengan indikasi ketuban pecah dini (kpd) dan hellp syndrome. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1(4).
- Ayuningtyas, D., Oktarina, R., Nyoman, N., & Sutrisnawati, D. (2018). Etika kesehatan pada persalinan melalui sectio caesarea tanpa indikasi medis bioethics in childbirth through Sectio Caesaria without Medical Indication. *Jurnal Mkmi*, 14(1), 9-16.
- Cunningham, F. C., N.F, G., Leveno, K. ., Gilstrap, L. ., Hauth, J. ., & Wenstrom, K. . (2018). *William Obstetrics 25nd ed.* New York : McGraw-Hill.
- Dila, W., Nadapda, T. P., Sibero, J. T., Harahap, F. S. D., & Marsaulina, I. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Persalinan Sectio Caesarea Periode 1 Januari–Desember 2019 di RSU Bandung Medan. *Journal of Healthcare Technology And Medicine*, 8(1), 359-368.
- Handayany, R. N. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Sectio Caesarea Pada Ibu Bersalin Di Rs Handayani Kotabumi Lampung Utara Tahun 2020. *Jurnal Maternitas Aisyah (JAMAN AISYAH)*, 3(1), 52-61.
- Ima Rahmawati, R., & Supanji Raharja, S. O. (2018). *Hubungan Tingkat Pendidikan dan Riwayat Antenatal Care (ANC) dengan Tindakan Sectio Caesarea* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Malika, R., & Arsanah, E. (2024). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Persalinan Section Caesarea di Rumah Sakit Umum Dompu. *Journal of Mandalika Literature*, 5(3), 293-306.
- Manuaba, I. B. G. (2012). Buku Ajar Phantom Obstetri. *Jakarta: Trans Info Media*.
- Megawati, S. W., & Suryana, Y. (2021). Psikoterapi Re-Edukasi (Konseling) Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operatif Sectio Caesaria. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 13(1), 15-20.
- Mochtar, R. (2012). Sinopsis Obstetric Fisiologi dan Patologi jilid 1. *Jakarta: Penerbit buku kedokteran EGC*.
- Mochtar. 2015. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC.
- NABABAN, J. S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bedah Sesar Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Yang Akan Dilakukan Persalinan Bedah Sesar Selama Pandemi Covid-19 di RS Mitra Sehati Medan.
- Notoatmodjo, S. (2012). Metodologi penelitian kesehatan tahun 2012.
- Nuriyanti, T., Shifa, N. A., & Lestari, N. E. (2024). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Mobilisasi Dini Pada Pasien Post Operasi Sectio Metode ERACS. *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.*, 2(2), 295-306.
- Oxorn, H., & Forte, W. R. (2010). *Ilmu kebidanan: patologi dan fisiologi persalinan*. Penerbit Andi
- Permatasari, A., Yunola, S., Amalia, R., & Lestari, P. D. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Sectio Caesarea. *Jurnal Kebidanan: Jurnal Ilmu Kesehatan Budi Mulia*, 12(2), 132-141.
- Perwiraningtyas, P., Ariani, N. L., & Anggraini, C. Y. (2020). Analisis faktor resiko tingkat berat bayi lahir rendah. *Journal of Nursing Care*, 3(3).
- Prawirohardjo, S. (2007). Ilmu Kebidanan, Edisi 4: cetakan 3. *Jakarta: Yayasan BinaPustaka Saswono Prawirohardjo*.
- Prawirohardjo, S. (2016). Ilmu Kebidanan: PT. *Yayasan Bina Pustaka: Jakarta..*
- Putra, I. B. G. S., Wandia, I. M., & Harkitasari, S. (2021). Indikasi tindakan sectio caesarea di RSUD Sanjiwani Gianyar tahun 2017-2019. *AMJ (Aesculapius Medical Journal)*, 1(1), 63-69.

- RISKESDAS. (2018). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. 53(9), 1689–1699.
- Royal College of Obstetricians and Gynaecologists, R. C. of O. &. (2021). Classification of Urgency of Caesarean Section – a Continuum of Risk (Good Practice No. 11) | RCOG. Royal College of Obstetricians and Gynaecologists. <https://www.rcog.org.uk/guidance/browse-all-guidance/good-practicepapers/classification-of-urgency-of-caesarean-section-a-continuum-of-risk-goodpractice-no-11/>
- Septiana, R. A. (2024). *PENGARUH HIPNOTIS LIMA JARI UNTUK MENURUNKAN KECEMASAN PADA IBU PRE SECTIO CAESAREA: LITERATURE REVIEW* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Sung S, M. H. (2020). Cesarean Section. In: StatPearls. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing ; 2020 Jan-. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK546707/>.
- Syahza, A., & Riau, U. (2021). Buku Metodologi Penelitian, Edisi Revisi Tahun 2021. *Cetakan Pe. Pekanbaru: UR Press Pekanbaru.*
- Tambuwun, F. M., Natalia, S., & Muharni, S. (2023). Faktor–Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Sectio Caesarea di Instalasi Bedah Sentral RSUD Kota Tanjungpinang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 24371-24379.
- Ulfa, E. N. B. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan persalinan secara sectio caesarea di rumah sakit umum Karsa Husada Batu tahun 2020* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- World Health Organization. (2021). Caesarean section rates continue to rise, amid growing inequalities in access. In WHO.